

## **MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP ANALYTICAL EXPOSTION TEKS**

**Elin Herlina**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cilimus, Kuningan-Jawa Barat

[Elin\\_herliana@belajar.id](mailto:Elin_herliana@belajar.id)

### **ABSTRAK**

Pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia menemui tantangan dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, terutama di era globalisasi saat ini. Salah satu pendekatan pembelajaran yang menjanjikan adalah Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), yang menawarkan potensi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan PBL dengan menerapkan materi teks paparan analitis dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMK Negeri 1 Cilimus, penelitian ini melibatkan siswa kelas XI jurusan Perhotelan. Data dikumpulkan melalui tes evaluasi akhir pembelajaran dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PBL meningkatkan kemampuan berbicara siswa dari siklus ke siklus. Model ini juga meningkatkan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Kesimpulannya, PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa.

**Kata kunci:** Pendidikan Bahasa Inggris, Kemampuan Berbicara, Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Analitical Exposition, Penelitian Tindakan Kelas, SMK Negeri 1 Cilimus.

---

### ***IMPROVING ENGLISH SPEAKING SKILLS BY USING PROBLEM BASED LEARNING MODELS ON ANALYTICAL EXPOSTION OF TEXT***

### ***ABSTRACT***

English Language Education in Indonesia faces challenges in improving students' speaking skills, especially in the current era of globalization. One promising learning approach is the Problem-Based Learning Model (PBL), which offers the potential to improve students' speaking skills. This study aims to explore the use of PBL by applying analytical exposure text material in improving students' speaking skills. Through Classroom Action Research (PTK) at SMK Negeri 1 Cilimus, this research involved grade XI students majoring in Hospitality. Data was collected through end-of-learning evaluation tests and observation sheets. The results showed that the use of PBL improved students' speaking skills from cycle to cycle. This model also increases student and teacher activity in learning. In conclusion, PBL is effective in improving students' English speaking skills.

**Keywords:** English Language Education, Speaking Ability, Problem-Based Learning Model, Analytical Exposition, Classroom Action Research, SMK Negeri 1 Cilimus.

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai aspek, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. Salah satu aspek yang penting dalam pengembangan potensi siswa adalah kemampuan berbicara, terutama dalam Bahasa Inggris, mengingat pentingnya dalam era globalisasi saat ini.

Meskipun pendidikan bahasa Inggris di sekolah berfokus pada empat keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis), namun masih terdapat kendala dalam mencapai hasil optimal, terutama dalam kemampuan berbicara. Banyak siswa menghadapi kesulitan dalam menyampaikan pendapat atau argumen secara lisan, dan pembelajaran yang konvensional masih sering digunakan.

Dalam hal ini, model pembelajaran berbasis proyek (PBL) menawarkan potensi besar dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Namun, pengoptimalan PBL melalui penggunaan materi teks analitik masih perlu diteliti lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi PBL dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui penerapan materi teks paparan analitis. Dengan memahami hambatan yang dihadapi siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan potensi model PBL, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang harus dikuasai oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, terutama pelajar. Penguasaan Bahasa Inggris membuka kemungkinan untuk berkomunikasi dengan orang asing dan menjalin hubungan internasional. Program pengajaran Bahasa Inggris di sekolah formal menjadi sarana utama bagi sebagian besar anak Indonesia untuk mempelajari bahasa tersebut.

Karakteristik Bahasa Inggris yang bersifat verbal menimbulkan kendala dalam menyampaikan materi Bahasa Inggris agar tidak terlalu verbal. Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami Bahasa Inggris secara umum, termasuk kemampuan membaca dan mendengarkan.

Keterampilan berbicara (*speaking*) adalah kemampuan berkomunikasi lisan atau langsung yang dimiliki seseorang. Berbicara merupakan proses menuangkan gagasan dalam bentuk ujaran-ujaran, yang merupakan perwujudan dari ide atau pikiran. Mulyana mengatakan bahwa batasan berbicara harus dilihat dari kebermanfaatannya untuk menjelaskan fenomena yang dibatasi (2001:42). Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Suhendar (1992:20), berbicara adalah proses perubahan wujud pikiran/perasaan menjadi wujud ujaran

Model pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang agar pembelajaran dapat dilalui dan diterima dengan mudah oleh peserta didik. Model pembelajaran sangat penting diciptakan agar kegiatan pembelajaran mengikuti cara yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik (Trianto,2019:54). Ada berbagai model pembelajaran, seperti yang bersifat individualistik dan kolaboratif, serta memperhatikan tipe belajar siswa.

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan otentik untuk mengembangkan pengetahuan, inkuiri, keterampilan berpikir tingkat tinggi, kemandirian, dan percaya diri. PBL dipandang sebagai model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh dorongan intrinsik dan ekstrinsik. Latar belakang kepribadian dan kebudayaan seseorang dapat mempengaruhi usaha seseorang untuk dapat berpikir kritis terhadap suatu masalah dalam kehidupan (Hassoubah, 2007).PBL memungkinkan siswa untuk memperoleh isu-isu kunci dari masalah yang mereka hadapi, mendefinisikan kesenjangan pengetahuan, dan mengejar pengetahuan yang hilang.

Analytical Exposition adalah esai yang memberikan informasi dan menyajikan argumen yang berisikan ide-ide pendukung dan penentang (Widiati dkk,2015, in Mulya R, 2021). Sebuah esai argumentatif memiliki struktur sebuah tesis, ide pendukung/ide penentang disertai sanggahan, dan simpulan yang dikembangkan setidaknya menjadi 5 paragraf.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan

bentuk penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan praktik-praktik sosial atau pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Cilimus, yang dipilih karena kebutuhan akan penelitian terhadap pendekatan pembelajaran yang efektif, terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Perhotelan.

Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas XI Perhotelan SMK Negeri 1 Cilimus pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Total jumlah siswa adalah 31 orang, dengan 13 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Sumber data utama penelitian ini adalah hasil belajar speaking siswa dalam proses penerapan model PBL pada materi analytical exposition teks. Teknik pengumpulan data meliputi tes evaluasi akhir pembelajaran dan lembar observasi mengenai aktivitas siswa dan guru pada setiap siklus.

Validasi data dilakukan dengan memasukkan nilai tes siswa ke dalam daftar nilai yang telah disiapkan, serta melalui catatan observasi terhadap siswa yang mengalami kegagalan maupun keberhasilan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mengevaluasi kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa berdasarkan beberapa aspek, seperti pemahaman, pelafalan, sikap, kosakata, struktur, dan kelancaran berbicara. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, peningkatan aktivitas belajar siswa, serta peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru.

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan melalui dua siklus, dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklus. Pada siklus pertama, penelitian ini melibatkan penyusunan silabus, perancangan skenario pembelajaran, penyusunan instrumen tes, dan lembar observasi. Selanjutnya, dilakukan tahap pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran pada setiap siklusnya.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Proses pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 1 Cilimus dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Penelitian ini fokus pada kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya observasi aktivitas siswa siklus I, dan aktivitas siswa siklus II.

#### **Siklus I**

Dalam tahap ini pengamatan yang dilakukan yaitu terhadap kemampuan berbicara siswa saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL).

**Tabel 1** Data Hasil Kemampuan Berbicara Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai						Total
		Kebahasaan				Non-Kebahasaan		
		Tekanan	Ucapan	Kosa kata	Struktur kalimat	Keberanian	Kelancaran	
1	Affrisa Salbila	13	12	12	22	13	12	83
2	Annisa M	7	9	9	10	8	8	15
3	Citra Dewi	-	-	-	-	-	-	-
4	Dhelestiana	8	7	7	10	7	8	47
5	Dimas P	12	12	13	22	13	12	82

6	Fitri Octa	12	11	12	20	12	12	79
7	Indah Alfi	13	12	14	20	12	12	84
8	Indriyani	6	7	8	9	9	6	45
9	Irene S	13	12	14	21	13	13	86
10	Isma Nurhikmah	9	9	10	12	6	6	52
11	Lela Mega	12	12	13	22	13	12	82
12	Meli Agustine	12	12	13	19	12	12	80
13	M. Ilham	9	8	9	9	8	8	51
14	M. Gilang	14	11	15	22	14	13	87
15	M. Ghifary	7	7	10	10	7	8	49
16	M. Iqbal	12	11	12	19	12	12	78
17	Nesya Dwi	8	9	8	10	9	7	51
18	Paizal	8	8	10	10	7	7	50
19	Reni Rahmawati	13	12	14	22	12	12	79
20	Ridwan M	9	9	9	9	9	8	53
21	Rio Julianto	9	9	9	10	8	8	53
22	Rio Nazwan	7	8	7	12	7	7	48
23	Siti Zubaedah	14	12	14	21	12	13	86
24	Syahara	14	12	14	21	12	13	86
25	Tiara Yulianti	12	11	12	19	12	12	78
26	Vicky Putra	9	9	8	12	10	8	56
27	Yuniar Y	12	12	13	20	11	12	80
28	Yupi Yaitun	13	11	13	22	13	13	87
29	Yuniati	9	8	10	11	9	9	87
30	Zainal arif	13	12	14	20	13	12	85
31	Zahra	13	11	13	20	13	12	82
Total								2.097
Rata-rata								68
Presentase		58%						

*Sumber data: Hasil Penelitian Siklus I di SMKN 1 Cilimus*

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memenuhi kriteria sebanyak 18 dari 31 siswa dengan nilai rata-rata 68 dengan kategori baik, dan jumlah persentasenya yaitu 58%.

**Tabel 2** Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
78-100	Tuntas	18	58%
0-77	Tidak tuntas	13	42%
<b>Jumlah</b>		31	100%

*Sumber Data: Hasil Penelitian Siklus I SMKN 1 Cilimus*

Dalam proses pembelajaran siklus I hal-hal yang perlu diperbaiki atau refleksi yaitu kurangnya siswa yang berani tampil di depan teman-temannya dan perlu adanya tindakan guru untuk memancing siswa agar berani tampil di depan teman-temannya. Dan perlu adanya pemberian apresiasi dalam bentuk tepuk tangan apabila siswa telah berani mencoba tampil di depan teman-temannya

### Siklus II

Dalam tahap ini pengamatan yang dilakukan yaitu terhadap kemampuan berbicara siswa saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL).

**Tabel 3** Data Hasil Kemampuan Berbicara Siswa Siklus

*Sumber data: Hasil Penelitian Siklus II di SMKN 1 Cilimus*

No	Nama	Kebahasaan				Non Kebahasaan		Total
		Tekanan	Ucapan	Kosa Kata	Struktur kalimat	Keberanian	Kelancaran	
1	Affrisa Salbila	9	10	9	15	8	8	59
2	Annisa M	14	12	13	22	15	12	86
3	Citra Dewi	4	6	9	9	8	6	42
4	Dhelestiana	8	7	7	14	7	8	51
5	Dimas P	13	12	13	22	13	12	83
6	Fitri Octa	13	12	13	19	12	12	81
7	Indah Alfi	13	12	14	20	13	12	84
8	Indriyani	12	11	12	20	12	12	79
9	Irene S	14	12	15	22	14	13	87
10	Isma N	12	12	12	19	12	12	79
11	Lela Mega	12	12	13	22	13	12	82
12	Meli Agustine	12	12	13	20	12	12	81
13	M. Ilham	11	9	11	13	6	10	60
14	M. Gilang	14	12	15	22	14	13	88
15	M. Ghifary	9	9	12	16	7	10	63
16	M. Iqbal	12	12	12	20	12	12	80
17	Nesya Dwi	12	10	12	20	12	11	77
18	Paizal	12	12	12	20	12	12	80
19	Reni R	14	12	14	22	12	12	86
20	Ridwan M	12	12	13	19	12	12	80
21	Rio Julianto	11	11	12	19	13	12	77
22	Rio Nazwan	11	11	12	19	13	12	78
23	Siti Zubaedah	14	12	14	21	14	14	88
24	Syahara	14	12	12	21	12	14	89
25	Tiara Yulianti	14	12	12	19	12	12	81
26	Vicky Putra	12	11	12	18	12	11	77
27	Yuniar Y	13	12	13	20	12	12	81
28	Yupi Yaitun	13	12	13	22	13	13	87
29	Yuniati	12	11	12	19	12	12	78
30	Zainal arif	14	12	15	23	14	14	92
31	Zahra	13	12	13	20	13	12	83
	Total							2.419
	Rata Rata							78
	Presentase							74%

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memenuhi kriteria sebanyak 23 dari 31 siswa dengan nilai rata-rata 78 dengan kategori cukup, dan jumlah persentasenya yaitu 74%.

**Tabel 4** Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
78-100	Tuntas	23	74%
0-77	Tidak tuntas	8	26%
Jumlah		31	100%

*Sumber Data: Hasil Penelitian Siklus II SMKN 1 Cilimus*

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk refleksi pada siklus sebelumnya telah mengalami perubahan dan peningkatan siswa yang berani tampil di depan teman-temannya. Guru juga telah melakukan tindakan untuk memancing siswa agar berani tampil di depan teman-temannya.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan berbicara dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) pada siklus I hasil persentase observasi aktivitas guru yaitu 75% dengan kriteria aktivitas guru dalam pembelajaran sangat baik, dan hasil persentase aktivitas siswa yaitu 83% dengan kriteria aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat baik, sedangkan data hasil kemampuan berbicara yang memenuhi kriteria >78 sebanyak 18 siswa dengan nilai persentase 58% dan rata-rata 68 dalam kategori baik. Hasil penelitian pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada observasi aktivitas guru memperoleh nilai persentase 90% dengan kategori aktivitas guru dalam pembelajaran sangat baik, dan pada observasi aktivitas siswa memiliki nilai persentase 93% dengan kriteria aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat baik, sedangkan data hasil penilaian kemampuan berbicara siswa yang memenuhi kriteria >78 sebanyak 23 siswa dengan nilai persentase 74% dan rata-rata 78 dalam kriteria cukup. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan tentang “Meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris dengan menggunakan Model Problem Based Learning terhadap Analytical Exposition Teks”

Dari hasil penelitian terkait, hal ini menambah pengetahuan peneliti bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa tetapi juga dapat meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian diatas sesuai dengan pandangan Palupi et al., 2020 yang menjelaskan bahwa persepsi siswa terhadap belajar mandiri dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL), karena model pembelajaran berbasis masalah (PBL) menciptakan kesempatan bagi siswa untuk memecahkan masalah dan belajar menemukan pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan berbicara dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XI Perhotelan SMKN 1 Cilimus

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kemampuan berbicara ketika diterapkan model Problem Based Learning (PBL) meningkat, hal ini terbukti pada siklus I, hasil rasio kemampuan ,kemampuan ekspresi lisan siswa sebesar 58% dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 68 dengan nilai baik dan pada siklus II

sebesar 74% dengan nilai rata-rata sebesar 78 dengan nilai baik. Setelah itu, hasil tingkat aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) siklus I sebesar 83% dengan kriteria sangat baik dan siklus II sebesar 93% dengan kriteria Sangat Baik. Dan hasil tingkat aktivitas guru dalam pembelajaran menurut model Problem Based Learning (PBL) siklus I sebesar 75% dengan kriteria sangat baik dan siklus II sebesar 90% dengan kriteria sangat baik. Artinya model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI Perhotelan SMKN 1 Cilimus.

### **Saran**

1. Sekolah sebaiknya menyarankan guru untuk menggunakan metode atau model - pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik siswa selama pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan ketika belajar. Dengan metode yang monoton.
2. Tindakan Guru atau praktisi lain yang berkepentingan untuk menerapkan model pembelajaran ini hendaknya memanager waktu yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif .
3. Terampil berbicara hendaknya dilatih dan diajarkan dari Tingkat dasar karena kemampuan berbicara mempunyai pengaruh terhadap persaingan di era globalisasi Dimana Bahasa Inggris adalah Bahasa internasional yang pasti akan dibutuhkan di dunia kerja
4. Siswa perlu lebih memperhatikan materi dan petunjuk yang dijelaskan guru ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai dengan sebaik-baiknya.
5. Peneliti terus mengembangkan dan memperkuat model pembelajaran ini dan berinovasi mencari model pembelajaran dan metode yang kreatif

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahyar, Dasep Bayu, Ema Butsi Prihastari, Ratna Setyaningsih, Dwi Maryani Rispatiningsih,  
Basuki, I. A. Hakikat Berbicara.  
Elin Rosmaya, "Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Di SMP," *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5, no. 1 (2018): 111, <https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.999>.  
Fathurrohman, Muhammad. "Model-model pembelajaran." Jogjakarta: Ar-ruzz media (2015).  
Hasnah, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik pada Materi Lingkaran di Kelas VI SDN 30/X Kampung Laut TA 2021/2022. *Journal on Education*, 4(2), 474-485.  
Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Lex Privatum*, 8(2).  
Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 1-5.

- Luvy Sylviana Zanthi, Muhamad Fauzi, Saringatun Mudrikah, Ratna Widyaningrum, Yusuf Falaq, and Een Kurniasari. *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka, 2021.
- Magdalena, I., Agustin, E. R., & Fitria, S. M. (2024). KONSEP MODEL PEMBELAJARAN. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(1), 1-10.
- Mandasari, B., Aminatun, D., Pustika, R., Setiawansyah, S., Megawaty, D. A., Ahmad, I., & Alita, D. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa-Siswi Sma/Ma/Smk Di Desa Purworejo Lampung Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 332-338.
- Mulya, R. (2021). OPTIMIZATION OF ANALYTICAL EXPOSITION TEXT WRITING ABILITY THROUGH THE APPLICATION OF PROBLEM-BASED LEARNING. *Jurnal Ilmiah Bahasa Inggris (JIBI)*, 6(2).
- Riyanto, M., Asbari, M., & Latif, D. (2024). Efektivitas Problem Based Learning terhadap
- Supraba, A., Syukur, A., Wahyono, E., & Hasby, M. (2022). Cara Ajaib untuk Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Inggris. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 1-5.
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64-70.
- Ubaedillah, U., Pratiwi, D. I., Mukson, M., Masrikhiyah, R., & Nurpratiwiningsih, L. (2020) Pelatihan Wawancara Kerja Dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa SMK Menggunakan Metode Demonstrasi. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(01).
- Wardani, I. G. A. K. (2010). *Hakikat penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yunidar, Y. (2023). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DI SMP 5 PALU. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(1), 19-32.